

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdapat didalam penelitian ini penulis bertitik tolak pada hasil observasi, angket dan wawancara. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa masih kurang pengetahuannya membahas mengenai Undang-Undang tindak pidana korupsi. Dapat dilihat dari pengisian angket dan wawancara, masih kebanyakan masyarakat paham mengenai tindak pidana korupsi secara umum. Jika sudah dikaitkan dengan Undang-Undang tindak pidana korupsi, masyarakat sudah menjawabnya dengan tidak sesuai lagi. Masyarakat hanya mengetahui tentang tindak pidana itu secara umum saja karena melihat berita-berita yang ada di televisi saja. Untuk selebihnya pemahaman masyarakat mengenai Undang-Undang tindak pidana korupsi belum sepenuhnya diketahui.
2. Masyarakat Desa Perdamean mengatakan bahwa permasalahan tindak pidana korupsi yang terjadi di Indonesia ini tidak terlalu penting bagi mereka. Responden mengatakan bahwa mereka adalah masyarakat biasa, tidak bisa berbuat apa-apa. Jadi responden mengatakan penting atau tidak pentingnya mengetahui permasalahan tindak pidana korupsi di Indonesia ini sama saja tidak ada pengaruhnya bagi kehidupan mereka. Masyarakat beranggapan juga bahwa kurang terlaksananya penegakan hukum tindak

pidana korupsi di Indonesia ini. Kebanyakan hukuman yang diberikan tidak sesuai dengan perbuatan yang dilakukan oleh pelaku korupsi. Jadi masyarakat. Itu juga yang menjadikan hambatan bagi masyarakat tidak peduli dengan tindak pidana korupsi di Indonesia ini.

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat hendaknya lebih lagi untuk peduli terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di Indonesia ini seperti permasalahan tindak pidana korupsi. walaupun masyarakat biasa, bukan berarti tidak bisa berbuat apa-apa. Justru masyarakatlah juga bisa memberi dukungan kepada pihak yang menangani korupsi tersebut dan dapat membantu menyelesaikannya.
2. Diharapkan kepada masyarakat untuk lebih menganggap bahwa mengetahui Undang-Undang tindak pidana tersebut penting bagi mereka karena dari situlah pacuan penegak hukum memberikan hukuman kepada pelaku tindak pidana korupsi. Jadi kalau lebih paham lagi isi mengenai Undang-Undang tindak pidana korupsi, kita juga lebih mengerti apakah sudah pantas hukuman yang diberikan bagi pelaku tindak pidana korupsi atau tidak karena kenyataan saat ini terdapat ketimpangan seperti kasus korupsi yang telah mengambil dana negara yang sangat besar, tetapi hukum yang diberikan bagi pelakunya sangat rendah, dan bahkan kurang sesuai dengan yang dilakukan. Sebagai warga negara yang baik juga, dimulailah dari diri sendiri untuk cinta tanah air, setidaknya dengan memperbaiki diri sendiri untuk tidak melakukan hal-hal yang merugikan

negara. Tidak harus apa yang akan dilakukan untuk negara, tetapi dari diri sendiri juga dapat menciptakan keamanan dan kenyamanan terhadap negara Indonesia untuk melakukan hal-hal yang positif.



THE
Character Building
UNIVERSITY